

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP
KETUNTASAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) SISWA KELAS IX SMP TAMAN PENDIDIKAN
ISLAM (TPI) GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2009 022 PAI	No REG : T-2009/PAI/022
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

Oleh :

SITI CHALIMATUS SA'DIYAH
NIM: D01205105

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2009

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Lampiran : :

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi

KEPADA
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel
Di –
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah secara cermat kami baca serta kami teliti dan telah diadakan perbaikan sesuai dengan petunjuk dan arahan, maka berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : SITI CHALIMATUS SA'DIYAH

NIM : D01205105

Fakultas : Tarbiyah

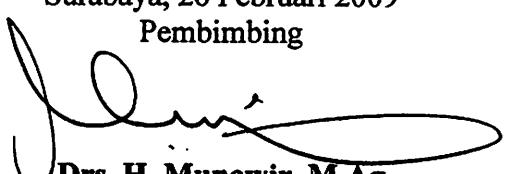
Judul : **PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS IX SMP TAMAN PENDIDIKAN ISLAM (TPI) GEDANGAN SIDOARJO**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam siding munaqosah skripsi fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada waktu yang telah diprogramkan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 26 Pebruari 2009

Pembimbing



Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 150 254 718

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh ST CHALIMATUS S ini telah dipertahankan di depan Pengaji Skripsi.

Surabaya, 6 Maret 2009

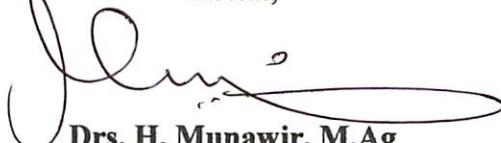
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 150 246 739

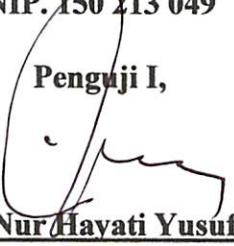
Ketua,


Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 150 254 718

Sekretaris,


Drs. H. M. Juanda, MM.
NIP. 150 213 049

Penguji I,


Dra. Hj. Nur Hayati Yusuf, M.Ag
NIP. 150 272 534

Penguji II,


Ach. Zakki Fuad, M.Ag
NIP. 150 299 948

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Hipotesis.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	12
I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembahasan Tentang Pembelajaran Kontekstual	28
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual.....	30
2. Latar Belakang Lahirnya Pembelajaran Kontekstual	34

3. Prinsip Penerapan Pembelajaran Kontekstual	36
4. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual	39
5. Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dengan Pembelajaran Konvensional.....	41
6. Implementasi Pembelajaran Kontekstual	43
B. Pembahasan tentang Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>)	56
1. Pengertian Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	56
2. Dasar-dasar Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	57
3. Implikasi Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	58
4. Ciri-ciri Belajar Mengajar dengan Prinsip Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>)	60
C. Pembahasan Pendidikan Agama Islam (PAI)	63
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	64
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	68
D. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) terhadap Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	75

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian	78
B. Penyajian Data	82
C. Analisa Data	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I.	Jumlah Populasi Kelas IX A dan IX B.....	15
II.	Tabel Interpretasi Nilai “r”.....	26
III.	Daftar Jumlah Siswa SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo Tahun 2008/2009.....	80
IV.	Daftar Nama-Nama Responden	83
V.	Score Jawaban Responden dalam Angket Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo	86
VI.	Data hasil Tes	89
VII.	Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo	91
VIII.	Prosentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 1	95
IX.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 2.....	95
X.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 3.....	96
XI.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 4.....	97
XII.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 5.....	97
XIII.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 6.....	98
XIV.	Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 7.....	99

XV. Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 8.....	99
XVI. Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 9.....	100
XVII. Posentase Jawaban dari Item Pertanyaan Angket Nomor 10.....	101
XVIII. Alternatif Jawaban Angket “Ya”	102
XIX. Analisis Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam.....	103
XX. Tabel Kerja Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo	108
XXI. Konsultasi Terhadap Tabel Interpretasi Nilai “r”	112

ABSTRAKSI

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian “ pengetahuan tentang agama islam.” Hanya sedikit arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai islam pada diri siswa. hal ini dapat dilihat dari prises pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dominan pada ceramah. Proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa . artinya, metode ceramah yang digunakan oleh guru ketika mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berpeluang besar gagalnya proses internalisasi nilai-nilai agama islam pada diri siswa. dengan demikian perlu dipikirkan metode atau pembelajaran lain yang lebih memberikan peluang untuk terjadinya internalisasi nilai-nilai islam tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan alternatif untuk itu adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Dalam pembelajaran konstektual terdapat 7 prinsip, yaitu : (1) contructivism, (2) inquire , (3) questioning, (4) learning community, (5) modeling, (6) reflection, dan (7) authentic assessment. Dilihat dari prinsip-prinsip tersebut, memungkinkan terjadinya proses internalisasi nilai agama islam pada diri siswa ketika guru mengajarkan mata pelajaran PAI dengan pendekatan konstektual.

Berangkat dari latar belakang itulah penulis kemudian ingin membahasnya dalam skripsi ini dengan mengambil judul "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) terhadap Ketuntasan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas IX SMP Taman Pendidikan Islam (TPI) Gedangan Sidoarjo".

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gedangan Sidoarjo, tepatnya di SMP Taman Pendidikan Islam (TPI). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang didalamnya terdapat 2 variabel yakni pembelajaran kontekstual dan ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI.). Penelitian ini dinamakan penelitian populasi karena semua populasinya dijadikan sampel, dan metode yang digunakan untuk memperoleh data meliputi wawancara, dokumentasi, angket dan tes.

Berdasarka hasil penelitian, diketahui bahwa data tentang pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yaitu 87%. Dan angka tersebut bila dikonsultasikan dengan standart prosentase tergolong baik.

Untuk ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam, tergolong tuntas baik secara individu maupun secara klasikal (kelompok), hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase ketuntasan belajar siswa secara individual mencapai prosentase antara 80% - 90%, sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai prosentase 87%, yang mana secara teori seorang siswa dikatakan bisa tuntas belajar baik secara individual maupun klasikal harus memperoleh minimal 75%.

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara keduanya, maka digunakan rumus Product Moment. Dan hasil perhitungan nilai “r” sebesar 0,759, jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka hasil perhitungan tersebut berkisar antara 0,600 s/d 0,800 yang berarti cukup tinggi